

RINGKASAN

MUHAMMAD RIZQI GUMELAR. Pembesaran Ikan Bawal Bintang (*Trachinotus blochii*) Sistem KJA di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok, Nusa Tenggara Barat. Dosen Pembimbing Dr. A. Shofy Mubarak, S.Pi., M.Si.

Ikan bawal bintang merupakan spesies budidaya perikanan laut yang proses pengembangannya terus dilakukan di Indonesia dan mempunyai nilai ekonomi yang cukup tinggi di pasar lokal dan ekspor. Adanya peluang pasar domestik dan ekspor yang cukup tinggi, maka perlu dilakukan usaha pembesaran ikan bawal bintang. Sistem karamba jaring apung adalah salah satu budidaya lepas pantai yang sedang dikembangkan. Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah untuk mempelajari pembesaran ikan bawal bintang sistem karamba jaring apung, faktor-faktor yang perlu diperhatikan dan hambatan yang muncul dalam proses pembesaran ikan bawal bintang.

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan di Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok yang terletak di Desa Sekotong Barat, Kecamatan Sekotong, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tanggal 18 Desember 2017 sampai dengan 18 Januari 2018. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapangan ini adalah metode deskriptif dengan pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder.

Hasil dari Praktek Kerja Lapangan di BPBL Lombok menunjukkan bahwa konstruksi karamba jaring apung yang digunakan untuk pembesaran ikan bawal bintang berbentuk kotak dengan rincian panjang 3 m dan lebar 3 m. Jaring yang digunakan berukuran 3 x 3 x 3,5 m dengan ukuran mata jaring 1 inci. Pakan yang digunakan pada pembesaran ikan bawal bintang adalah pakan buatan (pelet) Megami Marine Fishfeed (SB 4-10). Faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam kegiatan pembesaran bawal bintang adalah perawatan jaring, penebaran benih dan pemberian pakan. Hambatan yang muncul dalam pembesaran ikan bawal bintang adalah banyak hama berupa kepiting yang dapat merobek jaring.